

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Secara umum literatur Akuntansi mencatat beberapa metoda asosiasi atau asumsi aliran kos sediaan. Beberapa metoda ini adalah sebagai berikut:

1. Masuk pertama keluar pertama/MPKP (*first-in, first-out/FIFO*)
2. Masuk terakhir keluar pertama/MTKP (*last-in, first-out/LIFO*)

Metoda-metoda ini dimaksudkan untuk menandingkan kos barang terjual dengan penjualan sehingga dapat ditentukan besarnya laba perusahaan. Metoda asosiasi ini juga digunakan sebagai dasar pemecahan kos produksi menjadi kos yang melekat pada sediaan dan yang melekat pada barang terjual.

First-in, first-out (FIFO). Metoda ini menganggap bahwa barang yang lebih dahulu dibeli, akan dijual lebih dahulu. Dengan demikian harga perolehan barang yang lebih dulu dibeli, dianggap akan menjadi harga pokok penjualan lebih dulu juga (Jusup, Al. Haryono, 2001:108). Penyajian sediaan akhir dalam neraca nilai reliabilitasnya tinggi karena menggambarkan nilai sisa sediaan yang sesungguhnya (unit barang sedapat-dapatnya dilekati dengan kos yang benar-benar merupakan kos unit barang bersangkutan) sedangkan penyajian COGS dalam laporan laba rugi nilai relevansinya rendah karena nilai yang disajikan adalah nilai historisnya.

Last-in, first-out (LIFO). Metoda ini menganggap bahwa barang yang dibeli lebih akhir akan dijual lebih dahulu. Dengan demikian harga perolehan

barang yang dibeli lebih akhir akan dialokasikan lebih dahulu sebagai harga pokok penjualan (Jusup, Al. Haryono, 2001:109). Penyajian sediaan akhir dalam neraca nilai reliabilitasnya rendah karena kurang menggambarkan nilai sisa sediaan yang sesungguhnya sedangkan penyajian COGS dalam laporan laba rugi nilai relevansinya tinggi karena nilainya lebih *current*.

Metoda MPKP/MTKP (FIFO/LIFO), metoda ini merupakan gabungan dari metoda FIFO dan metoda LIFO. Metoda ini dimunculkan untuk mengatasi kelemahan-kelamahan yang terdapat dalam metoda FIFO dan LIFO. Metoda ini menyajikan sediaan akhir dalam neraca menggunakan metoda FIFO dan menyajikan COGS dalam laporan laba rugi menggunakan metoda LIFO. Penyajian sediaan akhir dalam neraca nilai reliabilitasnya tinggi karena menggambarkan nilai sisa sediaan yang sesungguhnya dan penyajian COGS dalam laporan laba rugi nilai relevansinya juga tinggi karena nilainya lebih *current*.

Friedlob, G.Thomas *et.al.* (1987) menjelaskan mengenai metoda FIFO/LIFO sebagai berikut :

By using a combined last-in, first-out (LIFO) and first-in, first-out (FIFO) inventory flow model, companies obtain the best features of both methods while eliminating the negative aspects. LIFO should be used to value cost of goods sold, net income, and retained earnings; FIFO inventory valuation should be used in the balance sheet. Also, the model proposes the use of an equity valuation account that reflects the gross amount of the capital maintenance adjustment in owner's equity.

The proposed LIFO-FIFO valuation method is consistent with the FASB's conceptual framework in terms of the measurement of current cost and the definition of comprehensive income. Moreover, a combined LIFO-FIFO presentation will aid in the assessment of future cash flows. The added relevance is not obtained at the expense of reliability. LIFO/FIFO

measures are both verifiable and objective, because they are historical cost.

Metoda MPKP/MTKP (*FIFO/LIFO*), metoda ini merupakan gabungan dari metoda MPKP dan metoda MTKP. Perusahaan akan memperoleh gambaran yang lebih baik dengan mengeliminasi aspek-aspek negatif dari kedua metoda tersebut. Metoda ini akan memberikan kualitas informasi akuntansi yang baik karena menghasilkan nilai relevansi dan reliabilitas yang lebih tinggi.

Penulis tertarik untuk mengevaluasi kualitas informasi akuntansi metoda ini melalui nilai relevansi dan reliabilitasnya. Evaluasi ini akan dilakukan pada Perusahaan X yang merupakan perusahaan dagang yang menjual pakaian (kaos), basis asosiasi sediaan yang saat ini digunakan oleh Perusahaan X adalah metoda masuk pertama keluar pertama/MPKP (*first-in, first-out/FIFO*). Penulis tertarik mengadakan penelitian di Perusahaan X karena perusahaan ini menerapkan metoda FIFO yang menciptakan nilai relevansi yang rendah pada laporan laba rugi walaupun nilai reliabilitasnya tinggi pada neraca. Metoda FIFO/LIFO diharapkan dapat memperbaiki kelemahan dari metoda FIFO. Penelitian ini berjudul **“Evaluasi Kualitas Informasi Akuntansi Metoda FIFO/LIFO pada Perusahaan X.” (Studi Kasus pada PT X)**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah metoda FIFO/LIFO menciptakan relevansi dan reliabilitas informasi akuntansi yang tinggi?

2. Bagaimana metoda FIFO/LIFO dapat menciptakan relevansi dan reliabilitas informasi akuntansi yang tinggi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang dirumuskan sebelumnya, penelitian yang dilakukan penulis bertujuan untuk :

1. Mengetahui apakah metoda FIFO/LIFO menciptakan relevansi dan reliabilitas informasi akuntansi yang tinggi
2. Mengetahui bagaimana metoda FIFO/LIFO dapat menciptakan relevansi dan reliabilitas informasi akuntansi yang tinggi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa kegunaan bagi :

1. Penulis

Untuk menambah pengetahuan dalam memahami dampak metoda MPKP/MTKP (*FIFO/LIFO*) terhadap penyajian kualitas informasi akuntansi yang relevan dan reliabel.

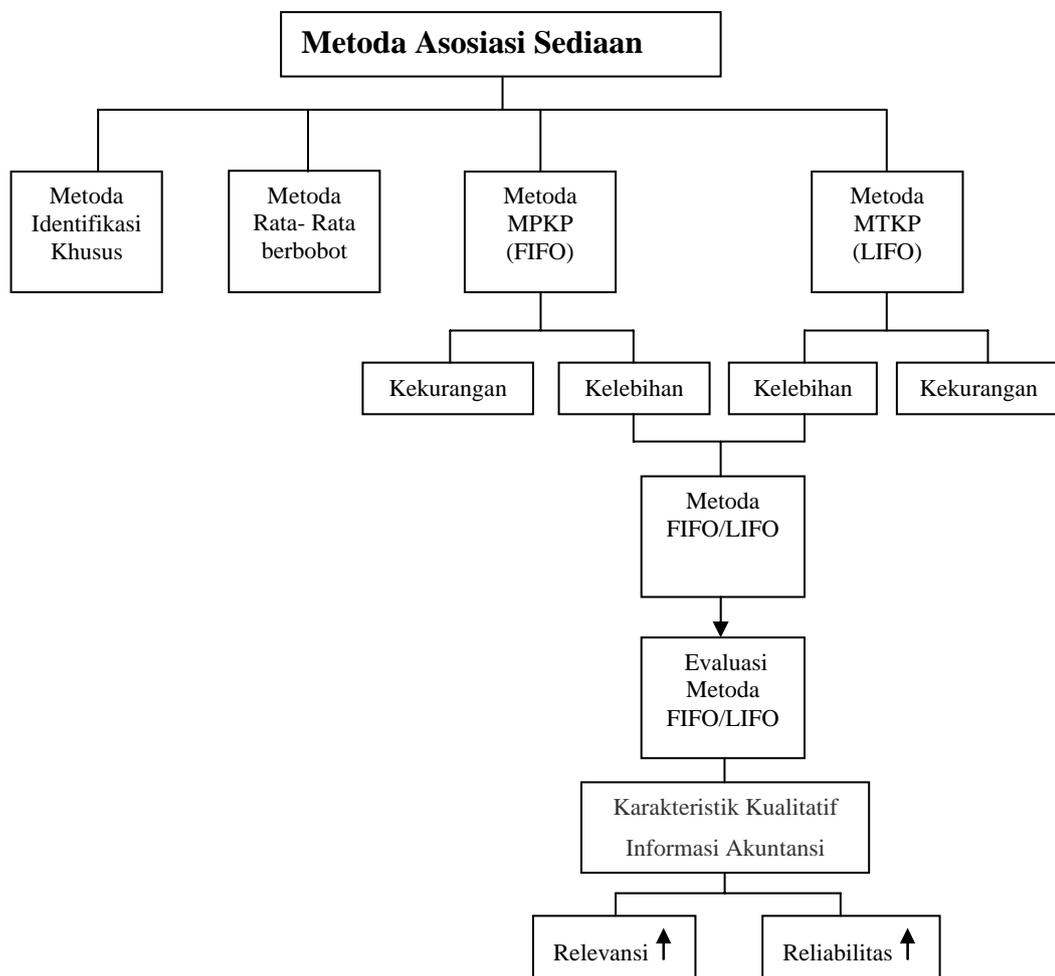
2. Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan menghitung basis asosiasi sediaan dengan menggunakan metoda MPKP/MTKP (*FIFO/LIFO*) agar perusahaan dapat menyajikan kualitas informasi akuntansi yang relevan dan reliabel.

3. Pembaca

Untuk menambah pengetahuan dalam memahami dampak metoda MPKP/MTKP (*FIFO/LIFO*) terhadap penyajian kualitas informasi akuntansi yang relevan dan reliabel.

1.5 Kerangka Pemikiran



Gambar 1.1 Metoda asosiasi sediaan

1.6 Metoda Penelitian

Penulis menggunakan metoda penelitian kualitatif. Metoda ini digunakan untuk menerangkan suatu fenomena, kenyataan atau fakta dalam bentuk uraian. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan acuan studi kepustakaan agar analisis dapat dilakukan secara subjektif dari sudut pandang konsep dasar akuntansi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek yang akan diteliti. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data primer.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara:

a. Observasi

Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti.

b. Wawancara

Penelitian ini dilakukan dengan cara memperoleh informasi melalui pernyataan secara langsung dari pejabat yang bersangkutan maupun dari karyawan perusahaan mengenai permasalahan yang sedang diteliti.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dilakukan dengan cara memperoleh data yang bersumber dari kepustakaan yang berkaitan dengan penelitian. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data sekunder.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada Perusahaan X yang merupakan salah satu perusahaan dagang yang menjual pakaian. Perusahaan X beralamat di Jl. Gunung Batu Bandung. Jadwal penelitian digambarkan dalam **Tabel 1.1**.

Tabel 1.1 Jadwal penelitian

Jadwal Penelitian																					
Evaluasi Metode MPKP/MTKP (FIFO/LIFO) Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi																					
No	Kegiatan	Ags		Sept				Okt				Nov				Des				Jan	
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Proposal																				
2	Survei ke perusahaan																				
3	Bab 1,2 dan 3																				
4	Wawancara & mengumpulkan data perusahaan																				
5	Bab 4 dan 5																				
6	Penyelesaian bab 1,2,3,4 dan 5																				